

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode sangat diperlukan dalam suatu kegiatan penelitian untuk memperoleh pemecahan masalah dari suatu masalah yang sedang diteliti agar mencapai tujuan yang diharapkan. Narbuko dan Achmadi (2009, hlm. 2) mengungkapkan “metode dapat diartikan sebagai cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran dengan seksama untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara untuk memahami sesuatu dengan melalui penyelidikan atau melalui usaha mencari bukti-bukti yang akan muncul sehubungan dengan masalah itu”.

Dari pendapat tersebut di atas, maka pengertian metode penelitian ini mengarah pada cara kerja yang ilmiah untuk memahami suatu objek penelitian yang dilandasi oleh ilmu. Selain itu, dari pendapat di atas juga dijelaskan bahwa untuk mendapatkan data atau menentukan metode penelitian harus melihat tujuan penelitiannya terlebih dahulu.

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, menurut Sugiyono (2010, hml. 1) penelitian yang menggunakan kualitatif adalah :

Penelitian yang biasa disebut dengan penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif juga tidak dipandu oleh teori namun dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian dilapangan dan kemudian di deskripsikan oleh peneliti. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang di temukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis dan teori.

Zuriah (2007, hlm. 92) mengartikan, “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Kirk dan Miller (dalam

*Restu Yunizar, 2016*

**PERILAKU SOPAN SANTUN ANAK TUNAGRAHITA SEDANG TERHADAP GURU BERDASARKAN POLA ASUH ORANG TUA DI SLB NEGERI TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Moleong, 2007, hlm. 4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Partisipan**

Partisipan adalah pihak -pihak yang bersedia memberikan berbagai informasi berisi keterangan dan data penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Pada penelitian ini yang menjadi informan adalah guru yang mengetahui perilaku siswa di sekolah dan orangtua dari subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yaitu GS, SH, UW dan TW. Sedangkan yang menjadi sumber informasi yaitu N sebagai guru kelas, dan 4 orang tua siswa yaitu SN orang tua dari GS, SN orang tua dari SH, EN orang tua dari UW, dan RL orang tua dari TW.

### **2. Tempat Penelitian**

Tempat dilakukannya penelitian yaitu di SLB Negeri Tamansari Kota Tasikmalaya yang beralamat di jalan Cidahu Sultanegara Kelurahan Tamanjaya Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya. Selain itu penelitian juga di lakukan di kediaman orang tua siswa yang akan di teliti.

## **C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti mengumpulkan informasi berupa apa yang di lihat, lisan, maupun tulisan sesuai dengan apa yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah

#### **a. Observasi**

Observasi ini yaitu untuk mengamati bagaimana perilaku sopan santun anak terhadap guru di sekolah dan pola asuh seperti apa yang di terapkan orang tua di rumah dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun.

#### **b. Wawancara**

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara bersifat terstruktur dan terbuka, yaitu wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan yang telah di susun dalam pedoman wawancara, namun dalam pelaksanaannya pertanyaan dapat berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

Wawancara dilakukan kepada Guru di sekolah dan kepada orang tua yang ada di rumah sampai data yang di dapat cukup jelas. Data hasil wawancara akan di rekam dengan menggunakan alat perekam agar data yang di dapat dari responden mudah untuk di dokumentasikan.

#### c. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data dengan studi dokumentasi di lakukan berdasarkan pedoman studi dokumentasi. Dokumen yang akan diambil adalah foto-foto yang didapatkan ketika melakukan penelitian dan sebagainya yang menjadi pelengkap, dan apabila data yang di perlukan tidak tersedia maka tidak akan menjadi masalah dalam proses pengumpulan data penelitian ini.

## 2. Instrumen Penelitian

Penelitian ini instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, peneliti menggunakan alat-alat bantu untuk mengumpulkan data seperti kamera, *voice recorder* dan catatan lapangan. Kamera digunakan untuk mengambil gambar dan merekam segala sesuatu yang terjadi di lapangan. *Voice recorder* digunakan untuk merekam proses berlangsungnya wawancara, sedangkan catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala bentuk informasi yang bersangkutan dengan penelitian.

Pada instrumen penelitian, peneliti menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi yang dapat dilihat dilampiran.

### D. Analisis Data

Menurut Moleong (1993, hlm. 103) mengemukakan bahwa “Analisis data adalah proses mengorganisasi data ke dalam pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan”.

*Restu Yunizar, 2016*

**PERILAKU SOPAN SANTUN ANAK TUNAGRAHITA SEDANG TERHADAP GURU BERDASARKAN POLA ASUH ORANG TUA DI SLB NEGERI TAMANSARI KOTA TASIKMALAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia baik wawancara, catatan lapangan maupun studi dokumentasi. Kemudian peneliti langsung melakukan analisis terhadap data-data tersebut yang mengacu pada proses analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2009, hlm. 337-345) yaitu:

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Mereduksi data akan lebih mudah dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu sehingga mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika di perlukan.

Agar lebih mudah dalam mereduksi data, hasil penelitian yang telah didapatkan dari lapangan diberikan kode sesuai dengan focus penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Bagian-bagian data hasil penelitian yang di beri kose tersebut adalah data-data terpenting yang merupakan jawaban-jawaban dari focus penelitian.

### **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (Sugiyono, 2009, hlm. 341) menyatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif”.

Dalam penelitian ini, data hasil penelitian yang telah direduksi disajikan dalam bentuk matriks wawancara dari ketiga sumber wawancara atau informan.

### **3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)**

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahapan awal, didukung oleh bukti-bukti

yang valid dan konsisten pada saat meneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.

#### **E. Isu Etik**

Model penelitian ini tidak akan memberikan efek negatif pada subyek penelitian karena dalam penelitian ini, peneliti hanya melihat bagaimana dan langkah-langkah apa saja yang dilakukan oleh guru dalam mengajarkan toilet training pada siswa tunagrahita ringan. Peneliti tidak melakukan *treatment* dan tidak melakukan kontak langsung dengan subyek penelitian.